

PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI KECERDASAN BUATAN DALAM INOVASI PEMBELAJARAN PADA YAYASAN ALQI CERIA BOGOR

Lila Dini Utami¹, Artika Surniandari², Sri Wasiyanti³,
Lisda Widiastuti⁴, Anuwari⁵, Angela Putri⁶

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia¹²³⁴⁵⁶

Kata Kunci : Kecerdasan
Buatan, Pembelajaran,
Pelatihan

Correspondensi Author

lila.ldu@bsi.ac.id

Abstrak : Yayasan Alqi Ceria di Bogor menghadapi tantangan dalam menciptakan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mengatasi hal ini, yayasan memutuskan untuk menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) sebagai solusinya. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pendidik dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam memanfaatkan AI untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Kegiatan ini dirancang sebagai pelatihan intensif yang mencakup berbagai aspek penerapan AI dalam pendidikan. Selama pelatihan, peserta mendapatkan materi tentang dasar-dasar AI, aplikasi AI dalam konteks pendidikan, serta cara mengintegrasikan teknologi ini dalam kurikulum pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini berupa artikel yang mendokumentasikan proses dan hasil pelatihan serta siaran pers yang dipublikasikan untuk menginformasikan masyarakat luas tentang inisiatif dan pencapaian Yayasan Alqi Ceria. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, para pendidik di Yayasan Alqi Ceria dapat menerapkan teknologi kecerdasan buatan untuk memperbarui metode pengajaran mereka, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan efektif bagi siswa.

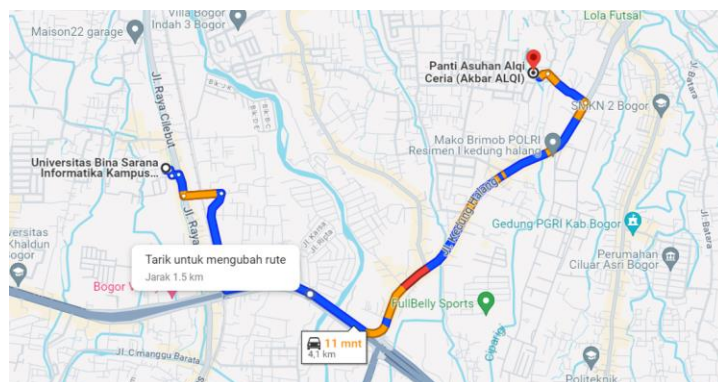
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah merambah berbagai bidang, termasuk pendidikan, yang membutuhkan sistem untuk mengolah data agar tersimpan dengan aman dan tertata rapi, salah satunya adalah sistem informasi pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Rully et al., 2020). Tri Dharma Perguruan Tinggi itu sendiri adalah tiga kewajiban yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi. Ketiga kewajiban ini mencakup pendidikan atau pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap anggota perguruan tinggi, terutama civitas akademika, bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Jamaludiin et al., 2022).

Menurut Noor dalam (Emilia, 2022), program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (PT) adalah salah satu dari implementasi Tridharma PT. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT. Tujuan program ini adalah menerapkan hasil-hasil Iptek untuk

pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Bina Sarana Informatika adalah mengenai kecerdasan buatan atau sering kali disebut *Artificial Intelligence* (AI) yang diselenggarakan pada Yayasan Alqi Ceria, Bogor. Pada gambar terlampir diketahui jarak antara kampus Universitas Bina Sarana Informatika dengan tempat pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yaitu Yayasan Alqi Ceria adalah 4,1 KM:



Gambar 1. Map Jarak Lokasi Tempat Pengabdian Masyarakat

Menurut Batubara dalam (Zahara et al., 2023), *Artificial Intelligence* (AI) adalah istilah yang terkait dengan Industrial Society 4.0 dan Society 5.0, yang mencakup "program komputer, pembelajaran mesin, perangkat keras, dan perangkat lunak". Ilmu yang digunakan untuk membangun kecerdasan ini melibatkan solusi perangkat keras dan perangkat lunak yang terinspirasi oleh rekayasa terbalik dari pola neuron yang bekerja di otak manusia. Produk Industri 4.0 ini banyak digunakan di berbagai industri, termasuk pendidikan, untuk pengembangan dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan media pembelajaran berbasis teknologi saat ini tidak hanya terbatas pada e-book, video, e-learning, dan sebagainya, tetapi juga telah memanfaatkan teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence*. Teknologi kecerdasan buatan ini bekerja dengan proses otomatisasi yang memudahkan berbagai proses dalam suatu sistem. *Artificial Intelligence* adalah langkah untuk menyelesaikan masalah kognitif yang berkaitan dengan kecerdasan makhluk hidup seperti pembelajaran, pemecahan masalah, dan pengenalan pola (Amanda et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Alat dan Bahan

Pengabdian masyarakat di Yayasan Alqi Ceria memerlukan perangkat berupa telepon genggam untuk mengakses situs web *Artificial Intelligence* (AI). Selain itu, kegiatan ini membutuhkan LCD proyektor untuk menampilkan materi di layar, serta modul sebagai bahan pembelajaran bagi para peserta.

Materi Pelatihan

Materi pada pelatihan ini adalah mengenai pembuatan email, bagaimana cara membuat gambar pada AI, mengubah wajah karakter AI dengan wajah asli, sampai dengan menjadikan foto kualitas HD.

Metode Pengabdian

Pengabdian dalam kegiatan ini, membagi aktivitas menjadi tiga metode sebagai berikut:

1. Survey

Kegiatan ini bertujuan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan, dan Yayasan Alqi Ceria dipilih karena anak-anak yayasan masih produktif dengan dominan usia remaja. Mereka dianggap memiliki ketertarikan terhadap perkembangan teknologi terutama mengenai AI.

2. Ceramah dan Diskusi

Narasumber memberikan penjelasan tentang cara membuat gambar AI yang menyerupai gambar asli yang berkualitas HD. Pelatihan ini juga mencakup diskusi selama pelatihan berlangsung.

3. Demontrasi atau Praktek

Peserta mempelajari teknik membuat gambar versi AI, mengubah foto AI yang menyerupai foto asli sehingga menghasilkan foto yang berkualitas. Pada akhir pelatihan, peserta membuat gambar AI sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam inovasi pembelajaran pada Yayasan Alqi Ceria Bogor ini berlangsung pada hari Minggu, tanggal 26 Mei 2024. Pelatihan ini dikhususkan untuk anak-anak panti asuhan dengan *range* usia remaja, yang setara dengan SMA/SMK.

Narasumber pelatihan memberikan materi dengan memperkenalkan mulai dari konsep AI, sejarah perkembangannya, manfaat AI, jenis-jenis AI, dan alat yang bisa digunakan, kemudian mempraktikkan penggunaan AI serta memberikan contoh hasil penggunaannya.

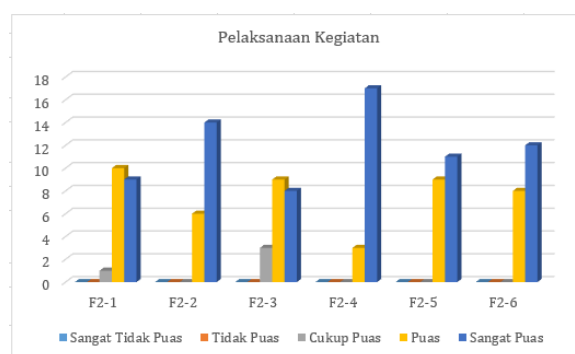


Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Sebelum kegiatan diakhiri, peserta mengisi kuesioner dan mencatat presensi kehadiran. Berikut adalah hasil kuesioner peserta pengabdian masyarakat di Yayasan Alqi Ceria disertai dengan grafik:

Tabel 1. Tabel Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

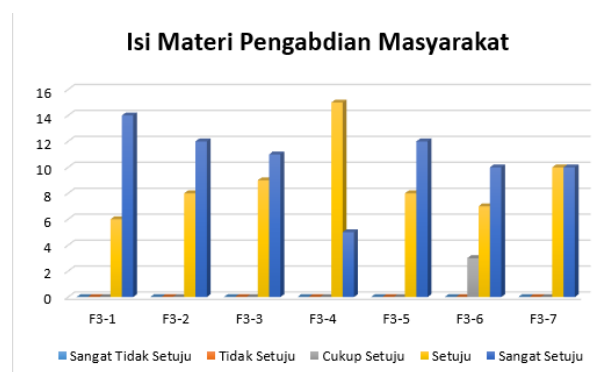
	Pertanyaan	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
F2-1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	0	0	1	10	9
F2-2	Materi/modul pelatihan/kegiatan	0	0	0	6	14
F2-3	Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung	0	0	3	9	8
F2-4	Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini	0	0	0	3	17
F2-5	Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi	0	0	0	9	11
F2-6	Susunan acara berjalan dnegan baik	0	0	0	8	12



Gambar 3. Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tabel 2. Tabel Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Isi Materi Pengabdian Masyarakat

	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
F3-1	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	0	0	0	6	14
F3-2	kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	0	0	0	8	12
F3-3	Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	0	0	0	9	11
F3-4	Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan	0	0	0	15	5
F3-5	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	0	0	0	8	12
F3-6	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	0	0	3	7	10
F3-7	Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis)	0	0	0	10	10



Gambar 4. Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Para peserta menunjukkan partisipasi yang aktif dan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan, mulai dari materi teori hingga praktik. Mereka mengikuti setiap instruksi dari Narasumber dengan baik. Peserta mampu melaksanakan tahap-tahap pembuatan gambar dengan menggunakan AI sehingga menyerupai gambar asli. Para peserta yang mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu diterapkan pada kehidupan sehari-hari khususnya implementasi dalam dunia pendidikan bisnis bagaimana membuat inovasi pembelajaran desain yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A., Rahayu, A., Mariana, D., Wahyuni, I., & Dwi Romadhoni, R. (2023). Implementasi Artificial Intelligence dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality. *SEMINAR NASIONAL FPMIPA 2023 IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 240–243.
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Jamaludiin, Arianti, B. D. D., Novianti, B. A., & Asrobi, M. (2022). Desain Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Univesitas Hamzanwadi. *Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 5(2), 392–401. <https://doi.org/10.29408/jit.v5i2.6218>
- Rully, M., Sokibi, P., & Adam, R. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Data Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Alphabetical Filing System. *Jurnal Petik*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.839>
- Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1.4022>